

Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Pt. Arung Duta Jaya Manado

*Analysis of Financial Report Presentation Based on SAK ETAP at PT. Arung Duta
Jaya Manado*

Khaerunnajah Rattu. D. R. Djakaria¹, Treesje Runtu², Natalia Y. Telly Gerungai³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus
Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail :

dheadjakaria@gmail.com¹, reesjeruntu@unsrat.ac.id², tellygerungai@gmail.com³

Abstrak : SAK ETAP adalah standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada standar akuntansi keuangan umum, terutama menggunakan konsep biaya historis, mengelola transaksi yang dilakukan ETAP suatu bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama bertahun-tahun dan ditujukan untuk entitas tanpa akuntabilitas public seperti perusahaan kecil menengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan yang dilaporkan PT. Arung Duta Jaya Manado yang berdasarkan SAK ETAP. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan dengan mematuhi ketentuan dalam SAK ETAP. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan metode yang sesuai dengan SAK ETAP. Selain itu dalam laporan keuangan yang telah disajikan perusahaan masih terbilang cukup sederhana dan masih banyak pos-pos atau komponen-komponen yang tidak dicatat dikarenakan pihak perusahaan hanya menyajikan berdasarkan keperluannya dengan kreditur.

Kata Kunci : *SAK ETAP, Laporan Keuangan, Perusahaan Jasa*

Abstract: *SAK ETAP is a financial accounting standard that stands alone and does not refer to general financial accounting standards, mainly uses the concept of historical costs, manages transactions carried out by ETAP, a form of arrangement that is simpler in terms of conducting accounting and is relatively unchanged over the years and is intended to entities without public accountability such as small and medium-sized companies. The purpose of this research is to determine the presentation of the financial statements reported by PT. Arung Duta Jaya Manado which is based on SAK ETAP. Therefore, financial reports must be presented in compliance with the provisions in SAK ETAP. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach, as well as data obtained through observation, interviews and documentation. The research results show that the company has not implemented methods that comply with SAK ETAP. Apart from that, the financial report that has been presented by the company is still considered quite simple and there are still many items or components that are not recorded because the company only presents it based on its needs with creditors.*

Keywords : *SAK ETAP, Financial Statements, Service Company*

1. PENDAHULUAN

Diterima: 25-09-2024; Disetujui untuk Publikasi: 06-10-2024

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

Perusahaan adalah entitas atau organisasi yang memiliki tenaga kerja dan bahan baku yang dibutuhkan untuk menciptakan produk dan layanan yang dibutuhkan konsumen. Setiap organisasi atau perusahaan ingin terus berkembang. Salah satu strategi untuk mendorong perkembangan perusahaan adalah dengan meyakinkan publik bahwa upaya perusahaan dapat dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban ini dalam konteks akuntansi dilakukan melalui penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Salah satu standar akuntansi keuangan di Indonesia adalah SAK ETAP yang diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2009 oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan disahkan pada tanggal 19 Mei 2009 oleh Dewan Standar Akuntan Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Dalam hal menggunakan konsep biaya historis, SAK ETAP berdiri sendiri sebagai SAK independen dan tidak mengacu pada SAK umum yang lebih kompleks. Sistem akuntansi untuk mengelola transaksi melalui ETAP lebih mudah dan tidak berubah selama bertahun-tahun. SAK ETAP dirancang untuk entitas yang menyediakan pelaporan keuangan tujuan umum kepada pelanggan eksternal tetapi tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. Perusahaan atau organisasi tidak harus menggunakan SAK umum yang lebih kompleks karena tujuan dari standar ini adalah untuk mempermudah pelaporan keuangan usaha kecil dan menengah. Perusahaan harus menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP karena SAK ETAP telah berlaku efektif mulai 1 Januari 2011. Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah dan organisasi lain yang tercakup dalam SAK ETAP diwajibkan untuk menyusun dan menyajikan sesuai dengan SAK ETAP. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan SAK ETAP. SAK ETAP memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti membantu penyusunan laporan keuangan usaha kecil menengah agar lebih sederhana dan mudah diterapkan, mendukung audit dan memperoleh opini audit yang dapat digunakan untuk mengamankan pendanaan untuk pengembangan bisnis, dan meningkatkan keakuratan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP belum banyak diketahui oleh beberapa usaha kecil dan menengah, antara lain PT, CV, UD, Koperasi, dan Bumdes, yang seharusnya menggunakan SAK ETAP dalam laporan keuangannya.

Sejak 2014 hingga saat ini, PT. Arung Duta Jaya Manado merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengiriman barang. Perusahaan ini terletak di jalan S. Nonapan No. 54, Kelurahan Islam, Kelurahan Tuminting, Kota Manado, Sulawesi Utara. Perusahaan ini hanya mengirim barang berupa obat-obatan. PT. Arung Duta Jaya Manado tidak hanya bekerja sama dengan perusahaan lain, tetapi juga bekerja sama dengan rumah sakit, toko obat atau apotek, dan supermarket. PT. Arung Duta Jaya Manado hanya mengirimkan barang melalui darat dan laut, sehingga bisnisnya terbilang jauh lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan pengiriman barang lainnya. Karena PT. Arung Duta Jaya Manado termasuk kategori perusahaan menengah yang tidak go public (tidak terdaftar dalam bursa efek), maka disarankan untuk menggunakan SAK ETAP dalam laporan keuangannya. PT. Arung Duta Jaya Manado telah membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, akan tetapi laporan tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini karena dengan menyajikan dua laporan keuangan dianggap cukup untuk memenuhi persyaratan perusahaan dengan lembaga kreditur.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution dan Mursidah (2022), terdapat ketidaksesuaian antara cara penyajian laporan keuangan perusahaan dengan standar yang diterapkan yaitu SAK ETAP. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran manajemen akan pentingnya laporan keuangan dan pemahaman mereka yang lemah terhadap SAK ETAP. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan

di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti laporan keuangan perusahaan. Sehingga penelitian ini diberi judul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Pt. Arung Duta Jaya Manado.”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Akuntansi

Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah entitas kepada pihak yang memiliki kepentingan. Pada saat entitas mengidentifikasi terjadinya suatu peristiwa ekonomi, maka entitas akan melakukan pencatatan atas peristiwa ekonomi tersebut secara sistematis, kronologis dalam satuan mata uang. Pada akhirnya, entitas akan mengomunikasikan informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk laporan akuntansi atau disebut juga laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Weygandt, et.al 2018:1.3).

2.1.2 Akuntansi Keuangan

Menurut Kieso et.al (2019) Akuntansi Keuangan adalah proses yang menghasilkan laporan keuangan untuk bisnis yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal, seperti kreditor, investor, manajer, dan organisasi pemerintah yang memanfaatkan laporan keuangan

2.1.3 Laporan keuangan

Menurut Hasibuan et.al (2022:2), Laporan Keuangan merupakan produk akhir dari suatu prosedur akuntansi yang disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi menampilkan keadaan sumber daya perusahaan pada waktu tertentu serta kinerja keuangannya yang ditentukan oleh seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan pendapatan dari sumber daya yang dimilikinya.

2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018:10), Laporan Keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan periodik atau laporan keuangan khusus perusahaan juga dapat diterbitkan.

2.1.5 SAK ETAP

Dalam hal menggunakan konsep biaya historis, SAK ETAP berdiri sendiri sebagai SAK yang independen. Mengelola transaksi yang dilakukan oleh ETAP merupakan suatu bentuk pengaturan akuntansi yang lebih mudah dan tidak berubah selama bertahun-tahun. SAK ETAP dapat diterapkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dalam laporan keuangan. Usaha kecil dan menengah diharapkan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku sampai saat ini dan tidak mewajibkan untuk menggunakan SAK umum untuk penyusunan laporan keuangan. SAK ETAP dirancang untuk digunakan oleh organisasi atau perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang bertujuan mengeluarkan informasi keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna di luar perusahaan. Pengguna eksternal seperti kreditor dan lembaga pemeringkat kredit yang tidak terkait langsung dengan bisnis.

2.1.6 Pengakuan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Diterima: 25-09-2024; Disetujui untuk Publikasi: 06-10-2024

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum
p-ISSN: 24072-361X

Menurut SAK ETAP (2016:8), Pengakuan dalam laporan keuangan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Aset
2. Kewajiban
3. Penghasilan
4. Beban

2.1.7 Pengukuran laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Menurut SAK ETAP (2016:8), Pengukuran mensyaratkan entitas menentukan jumlah uang untuk merepresentasikan nilai aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya dalam laporan keuangan. Salah satu langkah dalam prosedur ini adalah memilih dasar pengukuran tertentu. Dasar pengukuran yaitu biaya historis dan nilai wajar.

2.1.8 Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP

Menurut SAK ETAP (2016:12), Laporan keuangan entitas mencakup:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Mursidah dan Nasution (2020) Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Tunas Wira Mandiri. Penelitian ini mengenai penyusunan laporan keuangan koperasi hendaknya berpedoman pada standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP terpisah dari SAK besar dimana SAK ETAP dalam pedoman penyusunan laporan keuangan dibuat lebih sederhana. Menurut Sen Yung, dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dimana hasil penelitian ini diperoleh dengan observasi dan wawancara. serta menggunakan sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini adalah Koperasi Tunas Wira Mandiri mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian laporan keuangan masih terdapat ketidaksesuaian dengan standard penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hal-hal yang membuat Koperasi Tunas Wira Mandiri memiliki kekurangan dalam menyajikan laporan keuangannya berdasarkan SAK ETAP adalah karena kurangnya pengetahuan tentang SAK ETAP dan kurangnya kesadaran dari pihak manajemen akan pentingnya laporan keuangan

Penelitian Fauziah dan Reviandani (2023) Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada PT. Cipta Giri Sentosa. Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis penyajian laporan keuangan sesuai SAK ETAP pada PT. Cipta Giri Sentosa. PT. Cipta Giri Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak dalam penyediaan layanan seperti pengantaran obat melalui jasa kurir, pengadaan barang produk dari Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM), serta layanan di bidang teknologi. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif. Berdasarkan hasil penelitian, PT. Cipta Giri Sentosa belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

(CALK). Sebesar 44% proses pencatatan, pengakuan, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan PT. Cipta Giri Sentosa sesuai dengan SAK ETAP, sedangkan 56% tidak sesuai. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini diantaranya tidak adanya pemahaman dari dalam dan luar mengenai akuntansi dan SAK ETAP, sistem informasi akuntansi, tingkat pendidikan, serta pelatihan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar PT. Cipta Giri Sentosa menaikkan mutu laporan keuangan, menyusun, dan menyajikan laporan keuangan lengkap sesuai standar, dan mengumpulkan data secara konsisten.

Penelitian Prissilia dan Himawan (2023) Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Laporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Kaum Kolot. Penelitian ini menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Usaha Kecil dan Menengah (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa Kaum Kolot Kecamatan Jampangkulon, serta kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam penyajian laporan keuangan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan sumber data primer yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK ETAP di Koperasi Unit Desa Kaum Kolot telah berjalan, namun masih belum sepenuhnya efektif karena hanya berlaku dan menyajikan laporan keuangan sisa hasil usaha, laba rugi, dan neraca. Kompetensi sumber daya manusia di Koperasi Unit Desa Kaum Kolot belum sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Namun, laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang relevan dan mudah dipahami oleh para pengguna laporan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menggunakan fakta dan kondisi nyata yang berlangsung di dalam perusahaan (Sugiyono, 2017) Selain itu, penelitian ini mengedepankan observasi mendalam untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai masalah dan objek yang diteliti yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Arung Duta Jaya Manado yang beralamat di Jl. S. Nonapan No.54, Kelurahan Islam Lingkungan III, Kota Manado, Sulawesi Utara. Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari bulan Juni hingga bulan Juli 2024.

3.3 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4 Metode dan Proses Analisis

Metode analisis Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang merupakan metode untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan secara akurat, sistematis, dan menarik kesimpulan tentang permasalahan yang muncul. Kesimpulan tersebut kemudian dapat

dibandingkan antara SAK ETAP dan penerapan laporan keuangan di perusahaan sehingga dapat diketahui apakah SAK ETAP telah diterapkan oleh perusahaan atau belum

Proses analisis Adapun Proses analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada tahap awal, memperoleh data dari pihak-pihak PT. Arung Duta Jaya Manado. Data yang diperoleh meliputi wawancara dengan direktur, bagian keuangan, dan bagian administrasi serta laporan posisi keuangan dan laba rugi dari tahun 2022-2023.
2. Pada tahap kedua, pengolahan dan analisis data laporan keuangan menurut PT. Arung Duta Jaya Manado dengan laporan keuangan menurut SAK ETAP. Kemudian, disusun hasil penelitian dan pembahasan.
3. Pada tahap ketiga, setelah menyelesaikan penyusunan hasil dan pembahasan, penulis menarik atau menyusun kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pengakuan Laporan Keuangan Pada PT. Arung Duta Jaya Manado

Pengakuan dalam laporan keuangan melibatkan pengidentifikasian item dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur. PT. Arung Duta Jaya Manado telah mengakui aset tetap dan memberikan manfaat ekonomi dimasa akan datang. PT. Arung Duta Jaya Manado memiliki aset tetap yaitu kendaraan pada laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak mencatat secara detail mengenai aset tetap dan hanya nilai kendaraan saja sebesar Rp. 511.137.403 pada tahun 2022 serta nilai kendaraan Rp. 725.947.836 pada tahun 2023.

4.1.2 Pengukuran Laporan Keuangan Pada PT. Arung Duta Jaya Manado

Pengukuran mensyaratkan entitas menentukan jumlah uang untuk merepresentasikan nilai aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yaitu biaya historis dan nilai wajar. Perusahaan telah mengakui kendaraan sebagai aset, namun perusahaan tidak memperhitungkan penyusutan aset tetap. Tidak adanya perhitungan penyusutan aset berarti perusahaan tidak dapat mengetahui berapa nilai aset yang dapat disajikan sesuai nilainya terkini. Kemudian perusahaan mencatat nilai asli suatu aset atau liabilitas pada saat diperoleh dan mencatatnya berdasarkan harga beli atau biaya yang dikeluarkan.

4.1.3 Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Arung Duta Jaya Manado

Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Arung Duta Jaya Manado mempresentasikan laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi untuk tahun 2022-2023 guna memenuhi kebutuhan perusahaan dengan pihak kreditur. PT. Arung Duta Jaya Manado belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengakuan Laporan Keuangan PT. Arung Duta Jaya Manado

Proses pembentukan suatu item dalam neraca atau laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur persyaratan bahwa nilai atau biaya item diukur secara akurat dan kemungkinan bahwa manfaat ekonomi terkait item tersebut akan mengalir ke entitas merupakan bagian dari proses pengakuan laporan keuangan.

PT. Arung Duta Jaya Manado telah mengakui aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya dalam laporan keuangan berdasarkan temuan penelitiannya. Namun demikian, aset belum terbagi ke dalam kategorinya seperti aset lancar dan aset tidak lancar dan komponen aset tetap masih sederhana dan belum dirinci secara menyeluruh. Kemudian, tanah dan bangunan telah diakui. Sementara liabilitas belum dibagi antara liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Untuk pendapatan sudah diakui. Namun, perusahaan belum mengakui beban pajak yang terkait dengan PPh Final dan PPN. Berikut merupakan tabel analisis antara laporan keuangan perusahaan dengan SAK ETAP.

4.2.2 Pengukuran Laporan Keuangan PT. Arung Duta Jaya Manado

Menentukan jumlah uang yang akan diakui pada item atau komponen laporan keuangan adalah proses pengukuran. Komponen-komponen ini diukur dengan menggunakan biaya historis dan landasan nilai wajar dalam SAK ETAP. Dengan penetapan biaya historis, aset dan liabilitas dinilai pada saat pertama kali dibeli atau diterbitkan, bukan pada nilai pasarnya saat ini. Nilai ini mewakili jumlah yang diterima pada saat kewajiban diterbitkan, atau jumlah uang tunai atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut. Nilai wajar adalah biaya yang diantisipasi di mana pihak-pihak yang bersedia dan terinformasi dapat menyelesaikan kewajiban atau menukar aset dalam transaksi yang wajar. Keadaan pasar saat ini tercermin dalam nilai wajar yang dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar. pengukuran laporan keuangan PT. Arung Duta Jaya Manado dengan SAK ETAP pada laporan posisi keuangan perusahaan untuk pengukuran, perusahaan tidak mencatat nilai dari tanah dan bangunan dan perusahaan tidak menghitung penyusutan pada tanah dan bangunan. Perusahaan mencatat nilai kendaraan pada laporan keuangan tapi tidak mencatat akumulasi penyusutan pada kendaraan sehingga tidak sesuai dengan SAK ETAP. Untuk kewajiban dan penghasilan, perusahaan sudah melakukan pengukuran pada laporan keuangan sehingga sudah sesuai dengan dengan SAK ETAP dan untuk beban belum melakukan pengukuran untuk pembayaran pajak pada laporan keuangan sehingga belum sesuai dengan SAK ETAP.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan PT. Arung Duta Jaya Manado

Laporan posisi keuangan dan laporan merupakan dua dari lima jenis laporan yang diterapkan oleh SAK ETAP yang disajikan oleh PT. Arung Duta Jaya Manado berdasarkan hasil penelitian.

1. Laporan Posisi Keuangan/Neraca

Laporan yang menggambarkan situasi keuangan entitas pada waktu tertentu disebut neraca atau laporan posisi keuangan. Aset, liabilitas, dan ekuitas merupakan tiga bagian utama dari laporan posisi keuangan/neraca. laporan posisi keuangan/neraca ini dibuat hanya untuk digunakan perusahaan dengan pihak kredit. Pada kegiatan transaksi sehari-hari, perusahaan hanya membuat laporan keuangan secara sederhana berupa kas masuk dan kas keluar. laporan posisi keuangan perusahaan belum sesuai dengan aturan SAK ETAP karena perusahaan belum menyediakan beberapa item atau komponen di laporan tersebut. Terdapat lima item dari delapan item yang disediakan perusahaan. Dan laporan ini dibuat hanya untuk kebutuhan bersama pihak pemberi kredit. Pada laporan PT. Arung Duta Jaya Manado hanya membuat laporan keuangan dengan sederhana seperti kas masuk dan kas keluar.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan yang merinci kinerja keuangan entitas selama periode waktu tertentu biasanya satu tahun disebut laporan laba rugi. Laporan ini menyajikan pendapatan dan beban yang dihasilkan oleh perusahaan serta laba rugi bersih yang diperoleh. laporan keuangan PT. Arung Duta Jaya Manado tidak disajikan sesuai dengan yang diterapkan SAK ETAP. Ini karena perusahaan hanya mencantumkan tiga dari lima pos yang ada. dan laporan tersebut dibuat hanya untuk memenuhi persyaratan pengajuan kepada lembaga kreditur. Semua pos pendapatan dan biaya yang diakui selama suatu periode dimasukkan dalam laporan laba rugi kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode sebelumnya dan bukan sebagai bagian dari laba rugi dalam periode terjadinya perubahan. Beban pajak tersebut tidak dicatat oleh PT. Arung Duta Jaya Manado dalam laporan laba rugi.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan yang menggambarkan pendapatan dan pengeluaran kas untuk jangka waktu tertentu disebut laporan arus kas. Laporan ini berguna dalam menentukan kebutuhan likuiditas entitas serta kapasitasnya untuk menghasilkan kas dan setara kas. PT. Arung Duta Jaya Manado tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas dikarenakan perusahaan hanya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan permintaan lembaga kreditur, sehingga perusahaan belum menyusun laporan perubahan ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Laporan yang menggambarkan pendapatan dan pengeluaran kas untuk jangka waktu tertentu disebut laporan arus kas. Laporan ini berguna dalam menentukan kebutuhan likuiditas entitas serta kapasitasnya untuk menghasilkan kas dan setara kas PT. Arung Duta Jaya Manado belum menyusun laporan arus kas karena hanya menyajikan laporan yang disesuaikan dengan permintaan kreditur.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penjelasan tambahan yang menyertai laporan keuangan disebut catatan atas laporan keuangan PT. Arung Duta Jaya Manado belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Hal ini karena perusahaan hanya menyediakan laporan keuangan atas permintaan kreditur dan menyesuaikan dengan kebutuhan.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyajian laporan keuangan untuk laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, PT. Arung Duta Jaya Manado belum sesuai dengan SAK ETAP karena masih terdapat item atau komponen yang belum dicantumkan perusahaan dan PT. Arung Duta Jaya Manado tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dengan alasan hanya menyajikan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari lembaga kreditur.
2. Pengakuan laporan keuangan PT. Arung Duta Jaya Manado dengan SAK ETAP yaitu:

- a) Untuk aset belum sesuai dengan SAK ETAP karena perusahaan tidak mencatat akumulasi penyusutan pada aset dan aset belum dibagi berdasarkan kategorinya yaitu aset lancar dan aset tidak lancar dan pada aset tetap belum dilakukan perincian secara keseluruhan.
 - b) Untuk kewajiban sesuai dengan SAK ETAP karena perusahaan telah mencatat nilai perolehan suatu aset atau kewajiban pada saat diperoleh dan dicatat berdasarkan harga pembelian atau biaya yang dikeluarkan.
 - c) Untuk penghasilan sesuai dengan SAK ETAP.
 - d) Dan untuk beban belum sesuai dengan SAK ETAP karena perusahaan belum mencatat biaya pajak yang berupa PPh Final dan PPN. Dan dasar yang digunakan untuk mengetahui sesuai dan tidak sesuai yaitu dokumen laporan keuangan perusahaan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.
3. Pengukuran laporan keuangan PT. Arung Duta Jaya Manado dengan SAK ETAP yaitu untuk pengukuran perusahaan tidak mencatat nilai dari tanah dan bangunan dan perusahaan tidak menghitung penyusutan pada tanah dan bangunan. Dan perusahaan mencatat nilai perolehan pada kendaraan di laporan keuangan tapi tidak mencatat akumulasi penyusutan pada kendaraan sehingga tidak sesuai dengan SAK ETAP. Untuk penghasilan dan kewajiban perusahaan sudah melakukan pengukuran pada laporan keuangan sehingga sudah sesuai dengan SAK ETAP, dan untuk beban perusahaan belum melakukan pengukuran untuk pembayaran pajak pada laporan keuangan sehingga belum sesuai dengan SAK ETAP.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan disarankan melakukan pengakuan, pengukuran, serta penyajian yang sesuai dengan ketentuan SAK ETAP pada laporan keuangannya, terutama bagi usaha kecil menengah yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan.
2. Perusahaan diharapkan menyajikan laporan keuangan perusahaan secara lengkap yaitu dengan menyajikan lima laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP agar perusahaan dapat mengambil keputusan dengan mudah dan tepat. Dan Perusahaan juga dapat memperhatikan item-item atau komponen-komponen yang telah diterapkan SAK ETAP.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti penerapan SAK ETAP dalam laporan keuangan dan perusahaan lain untuk meningkatkan dan mempermudah kinerja perusahaan. Dan untuk mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan SAK ETAP, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan indikator-indikator pendukung agar meningkatkan pemahaman pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, R., & Reviandani, W. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada PT. Cipta Giri Sentosa. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 886-898. <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER/article/view/192>
- Hasibuan R. (2022). Akuntansi Keuangan Menengah. Penerbit PT. Global Eksekutif Teknologi. Padang Sumatera Barat.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Iai Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). PSAK 2 : Laporan Arus Kas. Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Jakarta: IAI Jakarta
- Kasmir.(2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2019). *Intermediate Accounting. Seventeenth.*
- Mursidah, S., & Nasution, J. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Tunas Wira Mandiri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4044-4050. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3497>
- Prissilia, W., & Himawan, I. S. (2023). Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Laporan Keuangan Pada Koperasi Unit Desa Kaum Kolot. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 11(1), 81-88. <https://jurnal.unigal.ac.id/edukasi/article/view/10713>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Weygandt J., Kimmel P., & Kieso D. (2018). *Accounting Principles, 13th Edition*. Wiley. Hoboken, New Jersey.